

ANALISIS MANAJEMEN RISIKO OPERASIONAL DI USPPS AUSATH BLOKAGUNG BANYUWANGI

Firman Nur Hadi

Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi

Email: vfirman80@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik analisis SWOT. sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. sumber data primer diperoleh dengan wawancara langsung dengan petugas USPPS Ausath dan nasabah USPPS Ausath, sumber data sekunder seperti buku maupun sumber lainnya. Hasil analisis menunjukkan bahwa keunggulan USPPS Ausath yaitu: legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum, sumber daya manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah, lembaga keuangan yang masih masuk dalam kategori koperasi sehingga masih banyak yang ragu akan pengelolaannya, kesempatan USPPS Ausath untuk mencapai target yaitu: pertumbuhan penduduk, mayoritas masyarakat beragama Islam, mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah, teknologi yang terus berkembang ancaman yang di hadapi USPPS Ausath yaitu: berkurang minat menabung pada masa pandemi. Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi bahwa kekuatan lebih unggul dari pada kelemahan peluang USPPS Ausath terhadap masyarakat lebih banyak dari pada ancaman. Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi memanfaatkan kekuatan atas peluang yang ada.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, Risiko Operasional, pandemi covid 19.

ABSTRACT

This study aims describe the strengths, weaknesses, opportunities, threats of operational risk management used by USPPS Ausath in Blokagung Banyuwangi. This study is a qualitative study using a SWOT analysis technique. Sources, namely primary sources and secondary sources. primary sources were obtained direct interviews with USPPS Ausath officers and USPPS Ausath customers, secondary sources such books and other sources. The results of the analysis show that the advantages of USPPS Ausath: legality of companies that legal according legal entities, human resources of USPPS Ausath who are professional and know sharia law, financial institutions that are still included in the cooperative category so that there are still many doubts about their management, The targets are: population growth, the majority of the community is Muslim, the threats faced by USPPS Ausath are: reduced interest in saving. The conclusion of the study shows that the strengths, weaknesses, opportunities, threats in operational risk management used by USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi that the strengths are superior to the weaknesses of the USPPS Ausath opportunities to the community are more than threats. The strategy used in operational risk management used by USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi utilizes the strengths of the opportunities that exist.

Keywords: Risk Management, Operational Risk

A. PENDAHULUAN

Menurut Kartasapoetra, (2013:5) koperasi syariah merupakan lembaga keuangan mikro yang menghimpun dana dari anggota dan menyalurkannya kepada anggota untuk mensejahterahkan taraf hidup para anggota koperasi maupun masyarakat sekitar. Atau yang sering kita sebut BMT (Baitul Mal Tamwil). Tugas atau perannya dalam masyarakat tidak jauh berbeda dari Bank syariah lainnya yaitu menggunakan berbagai macam-macam akad yang sudah ada atau sudah dijalankan oleh Bank Syariah maupun BMT itu sendiri.

Kegiatan usahanya BMT dan Bank Syariah berbeda kebanyakan BMT para anggotanya adalah para pengusaha mikro dari mulai pedagang pasar, petani, dan usaha-usaha mikro lainnya. Sedangkan Bank Syariah para nasabahnya kebanyakan para pegawai swasta, pengusaha besar, dan lembaga pendidikan lainnya. Dengan begitu BMT dan Bank syariah mempunyai kesamaan dari mulai menyalurkan dana sampai menghimpun dana.

Risiko dihubungkan dengan kemungkinan terjadinya akibat buruk (kerugian) yang tidak diinginkan atau tidak terduga Darmawi (2006). Ada beberapa jenis risiko yang berhubungan dengan dunia bisnis utamanya yang berkaitan dengan bisnis keuangan (financing) diantaranya adalah risiko kredit (credit risk), risiko likuiditas (liquidity risk) dan risiko tingkat bunga (interest rate). Risiko nilai tukar valuta asing (foreign exchange rate risk) dan risiko operasional (operational risk). Jenis risiko di atas, risiko dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar yaitu: Risiko yang sistematis (systematic risk) adalah risiko yang diakibatkan oleh adanya kondisi atau situasi tertentu yang bersifat makro, seperti perubahan situasi.

Pada lembaga keuangan, dalam hal ini adalah koperasi baik yang menggunakan prinsip syariah maupun konvensional, maka lembaga keuangan yang didirikan berbasis kekeluargaan inipun juga berpotensi menghadapi risiko- risiko tersebut kecuali risiko tingkat bunga, karena Lembaga Keuangan Islam (koperasi syariah) tidak akan akan berurusan dengan bunga (Arifin, 2002).

USPPS Ausath merupakan koperasi yang berbasis syariah yang ada di lingkungan pondok pesantren Darussalam, USPPS Ausath menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki kelebihan dana dan menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan dana.

Akhir-akhir ini dunia sedang tidak aman karna sedang dilanda pandemi covid 19 beberapa lembaga keuangan seperti perbankan dan koperasi sedang mengalami krisis keuangan. Akibat dari pandemi covid 19 ini beberapa lembaga keuangan perlu dikaji ulang dalam menghadapi isu-isu krisis yang akan berdampak pada koperasi. Apabila gagal, koperasi syariah dalam mengantisipasi isu krisis akibat covid 19 akan banyak risiko yang akan terjadi. Karena pada proses berjalannya system pastilah diiringi dengan risiko yang ada dalam setiap system dan juga perkembangannya, termasuk dalam dunia koperasi syariah.

Beberapa risiko yang akan timbul dari beberapa factor termasuk risiko operasional yang akan terjadi, terutamanya pada salah kontribusi sumber daya insani (SDM) sebagai kontributor.

Masalah yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu menganalisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi.

B. LANDASAN TEORI

Manajemen Risiko

Menurut Rivai dkk 2007 : 822 manajemen risiko diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan di masa depan.

Menurut Haris dkk 2005:6 manajemen risiko juga diterjemahkan: "Serangkaian prosedur dan metodologi yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko yang timbul dari kegiatan usaha bank". Manajemen risiko merupakan sistem yang akurat dan komprehensif. Sehingga manajemen risiko mendukung accountability, performansi pengukuran dan reward, mempromosikan efisiensi operasional dari semua level.

Menurut Djojosoedarso 1999: 4 manajemen risiko dapat didefinisikan sebagai pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen dalam penanggulangan risiko, terutama risiko yang dihadapi oleh organisasi atau perusahaan, keluarga dan masyarakat. Jadi mencakup kegiatan merencanakan, mengorganisir, menyusun, memimpin/ mengkoordinir, dan mengawasi (termasuk mengevaluasi) program penanggulangan risiko.

Berikut ini adalah hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi pandangan, referensi, serta bahan perbandingan dengan penelitian yang saat ini dilakukan antara lain :

1. Fatin Fadhilah Hasib, Fachri Akbar dengan judul "*Proses Manajemen Risiko Operasional Di BNI Syariah KC Mikro Rungkut Surabaya*". Secara garis besar penelitian ini membahas tentang Proses Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan oleh BNI Syariah KC Micro Rungkut Surabaya (Hasib, Fachri 2017).

Hasil dari penelitian ini ialah menunjukkan bahwa BNI Syariah KC Micro Rungkut telah melakukan proses manajemen risiko operasional.

2. Luky Andariesta Ismail, Putri Indah Permatasari, Risky Sari Rahayu dengan judul "*Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia*". Secara garis besar penelitian ini membahas tentang Manajemen Risiko Operasional pada Bank Syariah di Indonesia (Ismail, Putri

dan Rahayu 2018).

Hasil penelitian ini manajemen risiko pada sistem Perbankan Islam, sistem Perbankan mempunyai beberapa tahapan yang meliputi Identifikasi dan mengukur akumulasi risiko serta modal risiko yang sama. Sesuai dengan kebijakan Bank Indonesia mengenai Manajemen Risiko.

3. Rika Wulandari, Romi Susanto dengan judul "*Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung*". Secara garis besar penelitian ini membahas tentang penerapan manajemen risiko operasional pada unit teller yang dilaksanakan pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung (Wulandari, Romi 2019).

Hasil penelitian ini Penerapan Manajemen Risiko Operasional yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung telah sesuai dengan konsep-konsep yang telah ditetapkan oleh Bank Indonesia sehingga dapat menekan tingkat kerugian operasional.

4. Heftika Nur Fauziah, Aini Nur Fakhriyah, Abdurrohman, dengan judul "*Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid- 19*" Secara garis besar penelitian ini membahas tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BNI Syariah KC Mataram pada masa pandemi covid 19 (Fauziah, Fakhriyah dan Abdurrohman 2020).

Hasil penelitian ini risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah: pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba.

5. Dadang Husen Sobana, Aisyah Quraisyn, Ayu Kusumawadani, Dela Hermawati, Nadia Layusa, Pujiyanti Nurul Putri, Sri Habibah, Widya Nur Agustin, dengan judul "*Analisis Risiko Operasional Bank BRI Kantor Cabang Cianjur Pada Masa Pandemi Covid-19*" Secara garis besar penelitian ini membahas tentang manajemen risiko yang dilakukan oleh PT. BRI KC Cianjur pada masa pandemi Covid-19 (Sobana, Aisyah, Ayu, Hermawati, Nadia, Pujiyanti, Habibah, Agustin 2021).

Hasil penelitian menunjukkan risiko operasional dibagi menjadi dua yaitu risiko ke nasabah dan risiko ke bank, diantaranya adalah pembatasan kantor layanan, beban operasional meningkat, dan juga penurunan laba.

Sumber: Data Sekunder diolah, 2021

Alur Pikir Penelitian

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagian teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah

yang penting (Uma Sekaran 2007:45).

Merupakan model konseptual tentang bagaimana teori tersebut berhubungan dengan berbagai macam faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting (Sugiyono, 2010). Alur pikir yang dijalankan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi dipilih guna menjadi objek penelitian ini karena adanya kendala pada manajemen risiko operasional. Penelitian ini membahas tentang analisis manajemen risiko operasional yang berada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Karena Kabupaten Banyuwangi sedang menjalankan *New Normal* atau sedang memperbaiki kondisi ekonomi setelah terjadi pandemi covid 19.

Analisis tersebut akan menghasilkan faktor internal berupa (kesalahan manusia dan kegagalan system) faktor eksternal berupa (pasar dan produk-produk bank) yang ada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, kemudian dilakukan penggabungan antara faktor internal dan eksternal menggunakan matriks SWOT sehingga menghasilkan empat strategi, yaitu: strategi S-O (Strengths-Opportunities), strategi W-O (Weaknesses- Opportunities), strategi S-T (Strengths-Threaths), strategi W-T (WeaknessesThreaths). Dari analisis SWOT yang telah dilakukan menggambarkan secara detail mengenai manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung, sehingga penelitian ini memberikan kesimpulan mengenai analisis manajemen risiko operasional USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi.

Verifikasi Data Lapangan

4.2.1 Informan Penelitian

Informan yang dijumpai saat penelitian di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi ini adalah, sebagai berikut:

Tabel 4.2 Data Informan Penelitian

No	Nama	Usia	Alamat	Pendidikan	Jabatan
1	Muhammad Abdul Rohman	30	Sumberrejo, Jambewangi Sempu Banyuwangi	Sarjana S1	Manajer USPPS Ausath
2	Mukhtar Syafaat	24	Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi	Sarjana S1	Administrasi

3	M. Alvin Mubarak	24	Kradenan, Purwoharjo Banyuwangi	Sarjana S1	Pegawai
4	Muslimah	39	Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi	SMA	Nasabah

(Sumber : Data Primer Lapangan, 2021)

Adapun uraian detail mengenai tabel diatas, sebagai berikut :

Muhammad Abdul Rahman, laki-laki berusia 30 tahun, alamat Sumberrejo Jambewangi Sempu Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2014, sekarang beliau menduduki jabatan manajer di USPPS Ausath.

Mukhtar Syafaat, laki-laki berusia 24 tahun, alamat Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2020, sekarang beliau menduduki jabatan administrasi di USPPS Ausath.

M. Alvin Mubarak, laki-laki berusia 24 tahun, alamat Kradenan, Purwoharjo Banyuwangi, beliau menjadi karyawan USPPS Ausath sejak tahun 2021, sekarang beliau menduduki jabatan kasir di USPPS Ausath.

Muslimah, perempuan berusia 39 tahun, alamat Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, beliau menjadi nasabah USPPS Ausath sejak tahun 2020, sekarang beliau mempunyai usaha rumah makan sunan drajat di pasar blokagung.

Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang telah dilakukan guna menjawab fokus penelitian, yaitu: menganalisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Di Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Di bawah ini akan di klasifikasikan berdasarkan tema-tema, yang masing-masing narasumber telah memberikan keterangan, sebagai berikut:

1. Perbedaan manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19?

Manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath pada saat pandemi covid 19 dan sebelum pandemi covid 19 menurut bapak Rohman, bapak Alvin, dan bapak Mukhtar.

“untuk perbedaannya tidak terlalu banyak hanya menerapkan protokol kesehatan dan jaga jarak, kalau sebelum pandemi untuk manajemen risiko operasional seperti biasa sesuai standart operasional prosedur untuk masa pandemi

seperti ini hanya mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah.” (Rohman, 2021).

"ya kalau untuk perbedaan manajemen sih ada sebelum dan sesudah covid apalagi masa pandemi seperti ini pemerintah juga memperketat protocol kesehatan kalau dari USPPS Ausath sendiri ya meningkatkan prokes dan setiap pegawai harus menyediakan handsanitizer sendiri kalau sebelum covid kan tidak ada peraturan seperti ini"(Alvin, 2021).

"ngene kang lek masa pandemi niki teng kantor mulai enten pengumuman ben ngilingke nasabah ben patut terhadap protocol kesehatan soale lek ora diilingke mengke lali jenenge menungso kale niki biasane lek sakdurunge covid kan mboten enten pengumuman enten niku kale bangku ne niki di sekat-sekat (di beri jarak) ben pantese lah lek sakdurunge covid kan mboten enten dadi nasabah tidak di batasi"(Mukhtar,2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait perbedaan manajemen risiko operasional pada saat sebelum dan sesudah covid yang di terapkan di USPPS Ausath telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang di anjurkan oleh pemerintah. Yaitu mematuhi protocol kesehatan dan menyediakan tempat cuci tangan.

2. Kendala apa saja risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi covid?

Kendala yang ada pada USPPS Ausath pada saat pandemi menurut data dari informan Bapak Rohman, Bapak Alvin, dan Bapak Mukhtar.

“untuk kendala masalah pelayanan kita kurang terbiasa dengan kebiasaan yang baru yaitu menggunakan masker, cuci tangan dan menggunakan handsanitizer” (Rohman, 2021).

"ya.... Kalau untuk kendala pelayanan sih gak ada kayak nya kang soalnya dari kantor juga sudah menerapkan prokes jadi untuk kendala tidak ada untuk pelayanan seperti biasa hanya menerapkan prokes saja"(Alvin, 2021).

"untuk kendala sih yo niku kang seng nabung sakniki mundak sitik amergo arek-arek teng pondok tesek lockdown dadi rodok jarang enek seng nabung lek biasane teng mriki katah kang malah sampe ngantri barang" (Mukhtar,2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait kendala risiko operasional (pelayanan) pada saat pandemi yaitu jumlah yang menabung sedikit karna sebagian santri di dalam pondok jadi jarang yang ke kantor.

3. Solusi USPPS Ausath dalam menjalankan operasional pada masa pandemi?

Solusi yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi menurut data dari informan Bapak Rohman, Bapak Alvin, dan Bapak Mukhtar.

"untuk solusi dari kita selalu mengingatkan satu sama lain karna mengingat pandemi ini sangat bahaya jadi kita harus menerapkan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah" (Rohman, 2021).

"untuk solusi lek menurut q yo kang awak dewe duno ben pandemi berakhir dan awak dewe kie kembali koyok biasane lah masio q kon gae masker ngene kie ora pati betah" (Alvin, 2021).

"yo lek menurut q kang lek kendalane seng nabung iku seng jelas teko kantor ws enek bijakan bahasane jemput bola dadi enten tim yang mengambil duit t arek-arek neng asrama-asrama" (Mukhtar, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait solusi yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu menerapkan sistem jemput bola untuk mengambil uang yang ada pada nasabah.

4. Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

Pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi menurut bapak Rohman, bapak Alvin, dan bapak Mukhtar.

"untuk pelayanan dari kita pada masa pandemi ini tetap seperti biasa tidak ada perubahan hanya menerapkan prokes dan selalu jaga imun, selalu menggunakan masker pada saat melayani nasabah dan handsanitizer setelah melayani nasabah" (Rohman, 2021).

"untuk pelayanan menurut q sendiri tidak ada yang berbeda sama seperti sebelum pandemi menyerang dari kami menerapkan nomor antrian dan panggilan jika ramai kalau sepi langsung ke kasir" (Alvin, 2021).

"untuk pelayanan yang diterapkan pada masa pandemi ini untuk bagian administrasi tidak terlalu rumit sama seperti biasanya sebelum pandemi melanda jadi menurut saya tidak ada perubahan tentang masalah pelayanan" (Mukhtar, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait pelayanan yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu tidak ada perubahan sama seperti sebelum pandemi melanda.

5. Apa yang membuat anda tertarik menabung di USPPS ausath?

Alasan ibu muslimah menabung di USPPS Ausath.

"karna di USPPS Ausath berbasis pondok persantren jadi saya sangat percaya dan terjamin dalam tingkat keamanannya, untuk pegawainya sangat ramah selalu sabar dalam menghadapi nasabah yang jarang menabung walaupun setiap hari sudah di hampiri di rumahnya, untuk persyaratan administrasi sangat mudah tidak terlalu rumit" (Muslimah, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait ketertarikan ibu muslimah salah satu nasabah USPPS Ausath yaitu terjaminnya tingkat keamanan karna USPPS Ausath adalah koperasi berbasis pondok persantren.

6. Bagaimana pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi?

Pelayanan USPPS Ausath pada masa pandemi menurut ibu muslimah salah satu nasabah USPPS Ausath.

"yo lek pelayanannya memang agak beda le soale sakdurunge covid niku petugase biasane mriki ben dino lek sakniki masa pandemi dadi jarang mriki kadang seminggu pisan seminggu peng tigo dadi mboten mesti le kadang pas tepak ibu enten duit petugase ora rene malah pas tepak petugase rene ibu mboten wonten duit niku le dadi mboten tepak blas"(Muslimah, 2021).

Adapun makna data dari hasil wawancara terkait pelayanan yang diterapkan pada USPPS Ausath pada saat pandemi yaitu harus ada konfirmasi dari petugas bagian penarikan setoran kepada nasabah supaya untuk di siapkan duitnya.

Identifikasi Matrik IFAS dan Matrik EFAS pada Manajemen Risiko Operasional USPPS Ausath Dusun Blokagung Kabupaten Banyuwangi adalah sebagai berikut:

1) IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor internal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, dapat diketahui melalui matriks IFAS berikut:

Tabel 4.3 Matriks IFAS (*Internal Factors Analysis Summary*)

Faktor Internal	Keterangan
-----------------	------------

<i>Strenghts (S)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Adanya dewan perusahaan. 2. Legalitias perusahaan yang sah. 3. Identitas koperasi berbasis pondok pesantren. 4. Lokasi koperasi yang strategis
<i>Weaknesses (W)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit mendapatkan SDM yang memang berkompeten dalam operasional keuangan syariah. 2. Lembaga keuangan yang berkategori koperasi sehingga masih banyak keraguan dalam pengelolaannya.

(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)

2) EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor eksternal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, dapat diketahui melalui matriks EFAS berikut:

Tabel 4.4 Matriks EFAS (*Eksternal Factors Analysis Summary*)

Faktor Eksternal	Keterangan
<i>Opportunities (O)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk. 2. Mayoritas masyarakat beragama Islam. 3. Mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah. 4. Teknologi yang terus berkembang.
<i>Threats (T)</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berkurang minat menabung pada masa pandemi 2. Banyaknya lembaga keungan lain yang memiliki teknologi lebih canggih.

(Sumber: Data Primer Lapangan, 2021)

Setelah mengetahui Matrik IFAS dan EFAS maka langkah selanjutnya yaitu: membuat matrik SWOT dengan menggunakan empat alternatif Berikut ini tabel Matrik SWOT sebagai berikut:

Tabel 4.5 Matriks SWOT USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi

	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
IFAS	<ol style="list-style-type: none"> 1. Legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum. 2. Dewan perusahaan, yang terdiri dari pengurus pusat, dewan pengawas dan manager. 3. Sumber Daya Manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah. 4. Identitas USPPS Ausath yang menggambarkan figur koperasi berbasis pondok pesantren. 5. Lokasi yang strategis. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sulit mendapatkan SDM yang professional dan benar-benar mengetahui hukum syariah. 2. Lembaga keuangan yang masih tergolong pada kategori koperasi sehingga diragukan. 3. Image koperasi sebagai lembaga keuangan yang diperuntukkan orang islam.
EFAS		

Tabel Lanjutan 4.5 Matriks SWOT

Peluang (O)	Kekuatan (S) - Ancaman (T)	Kelemahan(W)-Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertumbuhan penduduk. 2. Mayoritas masyarakat beragama islam. 3. Mayoritas ekonomi menengah kebawah. 4. Teknologi yang terus berkembang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengoptimalkan kinerja karyawan USPPS Ausath. 2. Menjaga nama baik koperasi guna menarik simpati calon anggota. 3. Memperkuat nilai plus dimasyarakat dengan penerapan sistem syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan frekuensi pelatihan guna persediaan SDM. 2. Meningkatkan fasilitas yang berbasis teknologi. 3. Terus aktif melakukan publikasi produk pada berbagai macam media.
Ancaman (T)	Kekuatan (S) - Ancaman (T)	Kelemahan(W)-Ancaman (T)
<ol style="list-style-type: none"> 1. Karna masih masa pandemi minat untuk menabung berkurang. 2. Banyaknya lembaga keuangan lain yang memiliki teknologi lebih canggih. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan sistem jempot bola. 2. Menciptakan gaya variasi produk yang lebih menarik. 3. Mempertahankan ciri khas produk yang berbasis syariah. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengadakan progam pelatihan guna meningkatkan kopetensi karyawan. 2. Menyebarkan nama syariah ketika terjun di lapangan. 3. Mengoptimalkan produk disemua media.

(Sumber: Data Primer, 2021)

Keabsahan Data

Penelitian melakukan beberapa uji keabsahan data guna membuktikan bahwa data yang diperoleh memang berdasarkan fakta dan sumber yang sah, yaitu:

1) Kredibilitas (*credibility*)

Penelitian yang dilakukan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi ini, dengan cara tidak satu kali tatap muka, dengan tujuan guna melengkapi dan mengkonfirmasi keabsahan data yang diperoleh. Hal ini dilakukan guna menguatkan bahwa data yang telah diperoleh memang benar dan sudah dianggap kredibel, tidak ada perubahan data dan perdebatan mengenai kebenaran data. Penelitian ini juga melakukan usaha pengumpulan data dengan cara membaca berbagai referensi seperti halnya hasil penelitian terdahulu, buku-buku yang terkait dan file-file data yang telah terkumpul di USPPS Ausath yang kemudian peneliti membandingkan dengan hasil data penelitian yang telah diperoleh.

2) Transferabilitas (*Transferability*)

Penelitian ini telah melakukan usaha pengambilan sampel guna menjawab masalah penelitian. Objek penelitian ini adalah manajer, karyawan dan nasabah yang ada pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yang terdiri dari: manajer USPPS Ausath Bapak Abdul Rohman, Kasir USPPS Ausath Bapak Alvin Mubarak, Administrasi USPPS Ausath Bapak Mukhtar Syafaat, nasabah USPPS Ausath Ibu Muslimah. Dari sampel-sampel yang telah dilakukan secara terus menerus berpusat pada satu pembahasan terkait manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

3) Dependabilitas (*Dependability*)

Pertama dilakukannya penelitian diawali pada tanggal, 26 April 2021 di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi. Observasi pertama pada penelitian ini bulan April 2021 yakni, melakukan penelitian dibulan pertama, kemudian dengan serupa pada bulan selanjutnya kembali melakukan penelitian ke lapangan yakni bulan Mei 2021, dan dilanjutkan penelitian terakhir yakni, pada bulan Juli 2021.

4) Konfirmabilitas (*Confirmability*)

Pada hasil data mengenai Manajemen Risiko Operasional yang telah

didapatkan mulai tanggal 26 April sampai 25 Juli 2021. Penelitian yang dilakukan memang benar mendapatkan hasil jawaban dari data-data terkait Manajemen Risiko Operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

Analisis dan pembahasan tinjauan dari penelitian tentang analisis manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19. Manajemen risiko operasional yang sudah diterapkan oleh USPPS Ausath sudah sesuai dengan SOP (Standart Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan oleh manajer USPPS Ausath yaitu Bapak Rohman. Adanya kebijakan dari pemerintah untuk mematuhi protocol kesehatan karna masih dalam masa pandemi covid 19 sehingga pihak USPPS Ausath membuat kebijakan baru yaitu harus memakai masker, membawa handsanitizer, dan selalu mencuci tangan dalam melakukan aktivitas didalam maupun diluar kantor.

Manajemen risiko diartikan sebagai suatu sistem pengawasan risiko dan perlindungan harta benda, harta milik, dan keuntungan badan usaha atau perorangan atau kemungkinan timbulnya kerugian karena adanya suatu risiko. Di dalam usaha, ketidakpastian ini dihubungkan dengan penghasilan perusahaan, arus keluar masuk uang dan harta benda yang telah ada, atau yang dibutuhkan di masa depan. (Rivai dkk, 2007 : 822). Manajer USPPS Ausath Bapak Rohman (2021) menyatakan: untuk pada pandemi lebih menekankan sistem jempit bola yaitu mendatangi nasabah walaupun sebelum terjadinya pandemi sudah dilakukan.

Menurut Husaeni (2017), risiko operasional adalah risiko yang disebabkan kegagalan sistem, human error, tidak berfungsinya atau ketidakcukupan internal, dan adanya problem eksternal. Beberapa faktor yang menyebabkan timbulnya risiko operasional adalah proses dan infrastruktur (kebijakan, lingkungan, dan pengamanan). Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional adalah risiko yang berasal dari sumber daya manusia, prosedur, dan sistem yang dikembangkan di perusahaan bersangkutan dan risiko yang timbul akibat beberapa faktor baik eksternal maupun internal.

Pada masa pandemi Covid-19 terdapat dua faktor risiko operasional yang

paling dominan yaitu faktor eksternal dan faktor manusia. Akibat dua faktor tersebut dapat berakibat terhadap proses internal dan sistem koperasi. Manusia atau karyawan pada koperasi merupakan aspek vital dalam operasional koperasi yang sangat mempengaruhi kinerja. Risiko operasional yang berkaitan dengan manusia tentulah berkaitan dengan karyawan koperasi sebagai pelaku utama dalam operasional koperasi. Hasil wawancara dengan Bapak Mukhtar pihak USPPS Ausath telah melakukan operasional sesuai SOP dan protocol kesehatan pada masa pandemi ini. Karna pada saat pandemi seperti ini imun karyawan juga terjaga supaya sehat selalu dan bisa beraktivitas seperti biasa.

Langkah yang dipilih guna mengetahui faktor internal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yaitu: melalui matriks IFAS dengan penjabaran sebagai berikut:

1. Kekuatan (*Strength*)

Kekuatan yang dimaksud adalah segala keunggulan yang memang dimiliki oleh lembaga keuangan koperasi, yaitu:

- a. Adanya dewan perusahaan, yang terdiri dari pengurus pusat, dewan pengawas dan manager.

Adanya dewan perusahaan ini difungsikan guna mengendalikan dan memantau segala jenis operasional yang dilakukan oleh cabang USPPS Ausath.

- b. Legalitas perusahaan yang sah menurut badan hukum.

Adanya legalitas dari badan hukum yang sah menjadikan perusahaan USPPS Ausath, memang layak dan dapat dipercaya untuk dijadikan pilihan menyimpan dana masyarakat.

- c. Sumber Daya Manusia USPPS Ausath yang profesional dan mengetahui hukum syariah.

Sumber daya yang profesional sangat berperan penting sebagai pelaku dalam memasarkan produk dan memberikan pelayanan kepada anggota, dengan didukung karyawan USPPS Ausath yang memahami hukum syariah, dalam hal ini akan berdampak pada nama baik perusahaan.

- d. Identitas koperasi berbasis pondok pesantren.

Figur koperasi yang berbasis pesantren tentu akan, mempunyai nilai lebih dibanding dengan lembaga keuangan yang lain, sehingga masyarakat yang beragama Islam khususnya akan lebih tertarik memilih koperasi USPPS Ausath sebagai tempat menyimpan dana.

e. Lokasi koperasi yang strategis.

Letak lokasi koperasi USPPS Ausath yang berada di pedesaan ini menjadi faktor pendukung guna meningkatkan jumlah anggota, karena lokasi koperasi USPPS Ausath yang bisa dijangkau sewaktu-waktu dan berada dilingkungan yang padat penduduk.

2. Kelemahan (*Weakness*)

Kelemahan yang dimaksud merupakan keterbatasan yang ada dan dimiliki oleh lembaga keuangan koperasi USPPS Ausath, yaitu:

a. Sulit mendapatkan SDM yang memang berkompeten dalam operasional keuangan syariah.

Menjalankan operasional koperasi USPPS Ausath yang berbasis syariah, maka karyawan yang ada, dituntut untuk benar-benar faham akan hukum syariah. Hal tersebut dianggap sulit karena semakin modernnya zaman banyak orang yang tidak peduli akan hukum syariah.

b. Lembaga keuangan yang masih masuk dalam kategori koperasi sehingga masih banyak yang ragu akan pengelolaannya.

Dikategorikannya lembaga keuangan koperasi, hal ini mengurangi minat masyarakat untuk memilih koperasi USPPS Ausath, karena kebanyakan masyarakat beranggapan bahwa lembaga keuangan koperasi masih kurang amanah dalam mengelola uang.

Langkah yang dipilih guna mengetahui faktor eksternal yang dimiliki oleh USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi yaitu: melalui matriks EFAS dengan penjabaran sebagai berikut:

3. Peluang (*Opportunities*)

Kesempatan yang dapat dimanfaatkan USPPS Ausath untuk mencapai target perusahaan:

a. Pertumbuhan penduduk.

Pertumbuhan penduduk yang sangat pesat, hal ini menjadikan peluang bagi USPPS Ausath guna dijadikan obyek pemasaran produk Tabungan, karena semakin banyak penduduk memungkinkan lebih mudah mendapatkan anggota baru.

b. Mayoritas masyarakat beragama Islam.

Mayoritas penduduk yang beragama Islam, hal ini sangat memudahkan USPPS Ausath guna menarik minat masyarakat untuk menggunakan produk-produk yang dimiliki, karena didukung latar belakang koperasi USPPS Ausath sendiri yaitu berlabel Pondok Pesantren sehingga lebih dipercayai.

c. Mayoritas ekonomi masyarakat berada pada kelas menengah kebawah.

Mayoritas ekonomi masyarakat masih menengah kebawah, hal ini membuka peluang bagi lembaga koperasi USPPS Ausath guna menawarkan produk pinjaman.

d. Teknologi yang terus berkembang.

Perkembangan teknologi memberikan peluang bagi koperasi USPPS Ausath guna mengenalkan produknya melalui media online.

4. Ancaman (*Threats*)

a. Berkurang minat menabung pada masa pandemi.

Adanya pandemi seperti ini berdampak pada minat masyarakat karena kurangnya minat untuk menabung.

b. Lembaga keuangan lain memiliki teknologi lebih canggih.

Canggihnya teknologi yang dimiliki perusahaan lain akan memberikan pengaruh yang besar kepada masyarakat untuk lebih memilih menggunakan produk dari lembaga lain, karena dianggap lebih modern.

Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath di Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19.

1) Strategi S-O (*Strengths-Opportunities*)

Memanfaatkan kekuatan atas peluang yang telah diidentifikasi:

a) USPPS Ausath harus mengoptimalkan kinerja karyawan guna mengibangi pertumbuhan penduduk.

Mengoptimalkan SDM yang dimiliki USPPS Ausath, akan memberikan dampak pelayanan yang baik bagi anggota dan masyarakat.

b) Menjaga nama baik koperasi guna menarik simpati calon anggota.

Menjaga nama baik koperasi akan memberikan nilai positif bagi masyarakat sehingga akan tertarik untuk memilih USPPS Ausath.

c) Memperkuat nilai plus dimasyarakat dengan penerapan sistem syariah.

Adanya sistem syariah yang bebas riba, hal ini akan berdampak pada nama baik perusahaan, karena latar belakang USPPS Ausath sendiri berasal dari Pondok Pesantren.

2) Strategi W-O (*Weaknesses- Opportunities*)

Meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang:

a) Meningkatkan frekuensi pelatihan guna persediaan SDM.

Adanya pelatihan khusus dari pihak USPPS Ausath untuk semua karyawan, hal ini akan berdampak pada persediaan SDM dikemudian hari.

b) Meningkatkan fasilitas yang berbasis teknologi.

Peningkatan teknologi yang dimiliki USPPS Ausath akan memberikan nilai yang unggul, guna bersaing dengan lembaga keuangan lain.

c) Terus aktif melakukan publikasi produk pada berbagai macam media.

Dilakukannya publikasi produk akan lebih mendukung pada nilai laku suatu produk yang ada di USPPS Ausath.

3) Strategi S-T (*Strengths-Threats*)

Menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman:

a) Menciptakan sistem jemput bola.

Adanya sistem jemput maka akan membantu nasabah dalam menabung pada masa pandemi.

b) Menciptakan gaya variasi produk yang lebih menarik.

Penciptaan variasi produk yang lebih menarik, akan lebih mendukung produk tersebut untuk dipilih.

c) Mempertahankan ciri khas produk yang berbasis syariah.

Mempertahankan ciri syariah yang ada di USPPS Ausath, berdampak pada nama baik perusahaan yang masih tergolong pada lembaga keuangan koperasi.

4) Strategi W-T (*Weaknesses- Threats*)

Meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman:

a) Mengadakan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi karyawan.

Terus menerus dilakukannya pelatihan, maka akan meningkatkan SDM karyawan sehingga operasional yang ada di USPPS Ausath akan lebih maksimal.

b) Menyebarluaskan nama syariah ketika terjun di lapangan.

Menyebarluaskan nama syariah yang dimiliki USPPS Ausath, akan berdampak pada nama baik perusahaan yang masih tergolong pada lembaga keuangan koperasi.

c) Mengoptimalkan pemasaran produk di semua media.

Mengoptimalkan pemasaran pada semua media akan mendukung produk yang dimiliki USPPS Ausath untuk mudah dikenal oleh masyarakat.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian terkait manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi pada masa pandemi covid 19, yaitu:

1. Kekuatan, kelemahan, peluang, ancaman pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi bahwa kekuatan lebih unggul dari pada kelemahan sedangkan peluang USPPS Ausath terhadap masyarakat lebih banyak dari pada ancaman.
2. Strategi yang digunakan pada manajemen risiko operasional yang digunakan USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi memanfaatkan kekuatan atas peluang yang ada, meminimalkan kelemahan guna memanfaatkan peluang, menciptakan strategi yang menggunakan kekuatan guna mengatasi ancaman, meminimalkan kelemahan guna menghindari ancaman.

Implikasi Penelitian

Berdasarkan analisis data dan kesimpulan hasil penelitian, maka implikasi hasil dari penelitian ini sebagai berikut:

3. Implikasi teori, hasil dari penelitian ini manajemen risiko operasional maka hal ini menjadi perkembangan manajemen perbankan syariah.
4. Implikasi kebijakan, hasil temuan penelitian ini dapat dijadikan masukan untuk mengatur manajemen risiko operasional yang ada pada lembaga keuangan bukan bank syariah, khususnya koperasi.

Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini hanya dapat mengukur persepsi beberapa karyawan dan nasabah yang menjadi informan dalam penelitian ini. Dalam menggali informasi dari informan penelitian masih terbatas pada pengukuran kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman.

Saran

Adapun beberapa saran yang dapat disampaikan sehubungan dengan penelitian yang dilakukan di USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi, adalah sebagai berikut:

5. Pada USPPS Ausath Blokagung Banyuwangi lebih meningkatkan lagi manajemen risiko operasional pada masa pandemi ini, khususnya lebih meningkatkan lagi kinerja SDM agar dapat menarik minat masyarakat dalam menabung dimasa pandemi.
6. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian pada pendekatan kuantitatif supaya dapat diukur keberhasilan manajemen risiko operasional.

DAFTAR PUSTAKA

Aji, H. M., Berakon, I., & Husin, M. M., "COVID-19 and E-Wallet Usage Intention: A Multigroup Analysis Between Indonesia and Malaysia", *Cogent Business & Management*, Vol. 7 No. 1 (2020): 180-181.

Al-Qur'an dan terjemahan, *Add-Ins Microsoft Word*, Quran In Word Indonesia Versi 1.3

Arifin, Zainul, *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta: Alfabeta, 2002.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.

Bank Indonesia. 2011. *Peraturan Bank Indonesia Nomor 13/23/PBI/2011 Tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum Syariah dan Unit Usaha*

Syariah. (Online), (<http://www.ojk.go.id/peraturanbank-indonesia-nomor-13-23-pbi2011>, diakses 13 Juni 2015).

Bungin. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Gema Insani.

Darmawi, H. 2006. *Manajemen Risiko*. Cetakan kesepuluh. Jakarta : Bumi Aksara.

Djojosoedarso, Soeisno. 1999. *PrinsipPrinsip Manajemen Risiko dan Asuransi*. Jakarta: Salemba Empat.

Fauziah, Fakhriyah dan Abdurrohman. 2020. "Analisis Risiko Operasional Bank Syariah Pada Masa Pandemi Covid-19".

G. Kartasapoetra. 2013. *Praktek Pengelolaan Koperasi*, Jakarta: Rineka Cipta

Greuning, Hennie Van & Zamir Iqbal. 2011. *Risk Analysis For Islamic Banks: Analisis Risiko Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat.

Gunawan. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Bandung: Suka Jaya.

Haris, Arifin S. 2005. *Manajemen Risiko dan Manajemen Risiko Perbankan*. Prima Management Consultan. Jakarta

Hasib, Fachri. 2017. "Proses Manajemen Risiko Operasional Di Bni Syariah Kc Mikro Rungkut Surabaya".

Idroes, Ferry N. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Ismail, Putri dan Rahayu. 2018. "Manajemen Risiko Operasional Pada Bank Syariah di Indonesia".

Jelita, Wienanda Rizka Sukma, and Atina Shofawati. "Manajemen Risiko Operasional Pada PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) Jabal Nur Tebuireng Di Surabaya." *Falah: Jurnal Ekonomi Syariah* 4, no. 1 (2019)

Joel G. Siegel dan Jae K. Shim. 1999. *Kamus Istilah Akuntansi*. Elex Media Komputindo. Jakarta.

Juliansah, Noor. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Gema Insani.

- Karim ,Adiwarman A, Bank Islam: Analisis Fiqih Dan Keuangan Edisi Ketiga (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007).
- Lexy, J. Moleong. 2007. Metodologi Penelitian Mix. Jakarta: Gramedia.
- Licon. 2009. Metode Penelitian Mix. Jakarta: Word Press.
- Muslich, Muhammad, Dr, M.B.A. 2007. Manajemen Risiko Operasional. Bumi Aksara. Jakarta.
- Parakkasi, Idris. 2008. Membangun Sumber Daya Manusia Berbasis Syariah, (Online), (<http://wahdah.or.id/membangunsumber-daya-manusia-berbasissyariah/>), diakses 16 Oktober 2015).
- Rangkuti, Freddy. 2009. Strategi Promosi yang Kreatif dan Analisis Kasus Integrated Marketing Communication. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ricky W. Griffin dan Ronald J. Ebert. 1996. Business. Prentice Hall International Edition.
- Rivai, Veithzal. 2007. Bank and Financial Institution Management. Rajawali Pers. Jakarta.
- Sekaran, Uma. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Surabaya: Sinar Grafika.
- Sobana , Aisyah dkk . 2021. "Analisis Risiko Operasional Bank Bri Kantor Cabang Cianjur Pada Masa Pandemi Covid-19".
- Subagiyo. 2017. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif. Jakarta: Gramedia Press.
- Sugiyono. 2007. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Elfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. 2014. Konsep Penelitian Terstruktur. Jakarta: Padang Jaya.
- Wahyudi ,Imam et al, Manajemen Risiko Bank Islam. Jakarta: Salemba Empat, 2013.
- Wulandari, Romi. 2019. "Penerapan Manajemen Risiko Operasional Pada Unit

Teller Pada PT. Bank Pembangunan Daerah Sumatera Barat Cabang Lubuk Alung”.

Yarmunida, Miti, “Dimensi Syariah Compliance Pada Operasional Bank Syariah,” Al-Intaj: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah 4, no. 1 (2018).